

BAB I

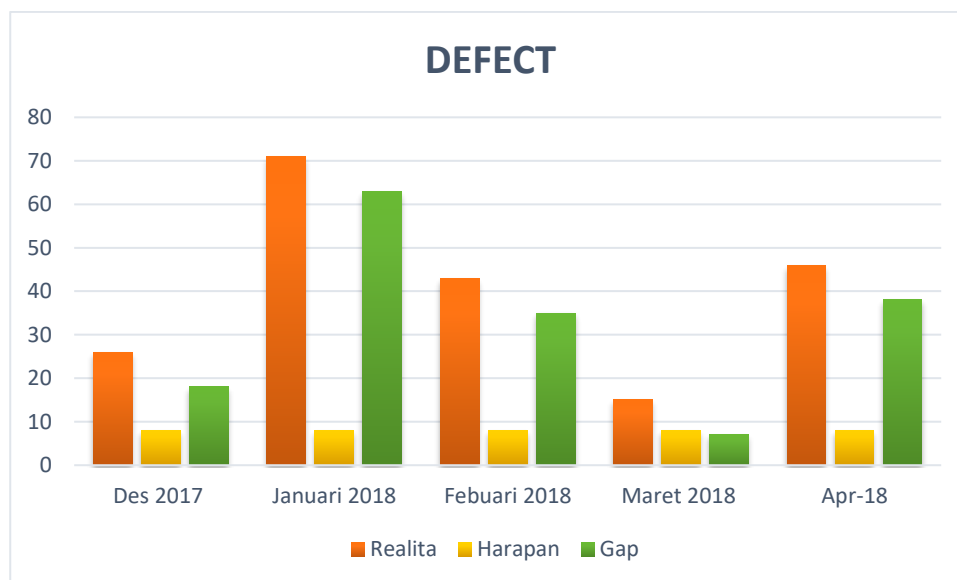
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang dikembangkan di Indonesia sebagai sektor penggerak kemajuan sektor ekonomi lainnya. Kekuatan struktur industri di Indonesia dapat dilihat dari kokohnya industri dasar, seperti IKM (Industri Kecil Menengah) (Winati, *et.al*, 2017). Menurut menteri perindustrian mengatakan bahwa IKM berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian Berdasarkan Jurnal Kajian Lemhannas RI edisi 14 (2012), jumlah IKM di Indonesia mencapai 90% dari total industri. Hal ini berarti, posisi IKM bagi perindustrian Indonesia sangatlah strategis.

Pemborosan (*waste*) seringkali terjadi pada perusahaan atau IKM tanpa disadari oleh pelakunya, sehingga tidak adanya pengukuran akan hal ini. Pemborosan sangat berpotensi untuk mengurangi efisiensi perusahaan (Pujotomo & Raditya, 2011) Oleh karena itu untuk bertahan dan bersaing di pasar, suatu perusahaan senantiasa berusaha dengan berbagai cara untuk berada didepan dari para pesaing-pesaing dengan menciptakan produk efisiensi dan berkualitas tinggi, untuk dapat bersaing dipasaran. (Kholil & Mulya, 2012)

CV Ardians Printing Factory merupakan industri kecil menengah yang menghasilkan beberapa produk untuk pembalap motor seperti *jersey*, *wearpack*, *sticker*, dan kemeja polo. Strategi produksi dari CV Ardian adalah *make to order*. *Make to order* adalah sebuah strategi produksi bisnis yang mana memberikan kesempatan kepada konsumen untuk membeli sebuah produk berdasarkan dengan spesifikasi yang diinginkan konsumen. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah produk *jersey*.



Gambar 1.1 Grafik Defect

Berdasarkan data *defect* diatas terjadi *gap* yang tinggi antara realita dan harapan terhadap *defect* produk. Hal ini menunjukkan bahwa seringkali *re-work* pada proses produksi sehingga menyebabkan pengiriman barang ke konsumen tidak sesuai dengan yang telah dijanjikan. Selain itu adanya transportasi berlebihan yang disebabkan oleh buburuknya tata letak kantor yang menyebabkan transportasi berlebihan dan *ongkos material handling* yang cukup tinggi. Sehingga dari permasalahan diatas perlunya perbaikan untuk mengurangi pemborosan yang terjadi selama proses produksi berlangsung.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, diperlukan pengukuran pemborosan agar dapat digunakan untuk meminimalkan pemborosan tersebut. Salah satu caranya dengan pendekatan *lean manufacturing* (fernando & Noya , 2014). *Lean manufacturing* merupakan konsep yang dapat mendesain proses produksi menjadi lebih baik, lebih cepat, dan lebih murah dengan ruang yang minim, inventori yang kecil, *labor hour* yang kecil, dan menghindari pemborosan (Womack *et.al*, 1991)

Salah satu alat atau *tools* yang dapat digunakan untuk menerapkan *lean* adalah *Value stream mapping* (VSM). VSM merupakan metode yang menggambarkan seluruh proses yang ada pada suatu perusahaan (Rother & Shook, 1998). *Value Stream Analysis Tool* (VALSAT) merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan *waste* dalam

lean production dan digunakan dalam pemilihan *detailed mapping tool* berdasarkan *waste* yang didefinisikan sebelumnya. Fungsi utama dari VALSAT adalah sebagai metode yang membantu menemukan penyebab pemborosan pada proses produksi (Hines & N, 1997)

Selain manfaat untuk meningkatkan kinerja lini produksi, penerapan *lean manufacturing* juga dapat memaksimalkan keuntungan dalam bidang lingkungan dan sosial dari proses manufaktur tersebut, dimana kedua faktor tersebut merupakan kajian *sustainability*. (Purnama D. , 2018) Saat ini *sustainability* telah menjadi isu yang semakin penting di antara perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Konsep *sustainable manufacturing* memiliki 3 aspek penting yaitu aspek ekonomi , aspek lingkungan dan aspek sosial. Nambiar (2010) telah menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mengadopsi *sustainable manufacturing* mampu meningkatkan kualitas produk, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan keuntungan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemborosan-pemborosan yang ada, dapat dilakukan dengan cara melakukan pembobotan 7 pemborosan dan mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pekerja pada saat proses produksi berlangsung di CV Ardians Printing Factory apakah termasuk aktivitas *value added (VA)*, *Non value added (NVA)*, *Necessary Non value added (NNVA)*. Dengan mengelompokkan aktivitas-aktivitas tersebut diharapkan dapat mengetahui pemborosan (*waste*) yang terjadi di proses produksi. Setelah dilakukan pembobotan *waste*, dilakukan pemilihan *detailed mapping tool*. *Detailed mapping tool* yang terpilih memiliki skor tertinggi berdasarkan perhitungan *Value Stream Analysis Tool (VALSAT)*. Dengan terpilihnya salah satu *tools* dari VALSAT, *tools* tersebut dapat digunakan untuk menganalisis serta mengurangi *waste* yang ada di proses produksi. Setelah mengetahui pemborosan-pemborosan dan permasalahan yang terjadi, peneliti memberikan usulan-usulan perbaikan dengan mendesain *future state value stream mapping* sesuai dengan usulan perbaikan yang telah diberikan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, serta dapat membantu perusahaan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sehingga produktivitas perusahaan semakin meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berapa total waktu *value added* (VA), *non-value added* (NVA) dan *Necessary but Non-Value Added Activity* pada sistem produksi serta gambaran *sustainable Value stream mapping* CV ARDIANS Printing Factory ?
2. Apa saja usulan perbaikan yang di berikan di bagian produksi CV ARDIANS Printing Factory ?
3. Apa perubahan yang terjadi setelah diberikan usulan perbaikan di bagian produksi CV ARDIANS Printing Factory ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka dapat disusun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui berapa total waktu *value added* (VA) , *non- value added* (NVA) dan *Necessary but Non-Value Added Activity* pada sistem produksi serta gambaran *sustainable Value stream mapping* CV ARDIANS Printing Factory
2. Mengetahui apa saja usulan perbaikan yang di berikan di bagian produksi CV ARDIANS Printing Factory
3. Mengetahui perubahan yang terjadi setelah diberikan usulan perbaikan di bagian produksi CV ARDIANS Printing Factory

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai kondisi serta permasalahan yang ada proses produksi saat ini dari penelitian yang telah dilakukan
2. Menjadi referensi bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan terhadap proses produksi dan dapat mengurangi pemborosan yang ada di perusahaan
3. Bagi penulis, penelitian ini menambah ilmu pengetahuan dalam mengidentifikasi pemborosan di perusahaan serta dapat menjadi acuan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya

1.5 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah proses produksi pada perusahaan CV ARDIANS
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap analisis, tidak dilakukan sampai pada tahap penerapan
3. Penelitian ini hanya berfokus pada produksi *jersey*

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah sesuai dengan sistematika seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi pendahuluan kegiatan penelitian, mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori dari referensi buku maupun jurnal serta hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah penelitian yang digunakan sebagai acuan penyelesaian masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang uraian kerangka dan alur penelitian, objek penelitian yang akan diteliti dan juga metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada bab V.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian. Kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dalam permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.